

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini Memberikan manfaat yang sangat besar bagi manusia. Teknologi informasi membantu proses kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari, Terutama dalam penyebaran Informasi ke berbagai wilayah.

Perkembangan teknologi informasi yang terus berlanjut di era globalisasi saat ini mau tidak mau berdampak pada dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut sektor pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, terutama untuk menyesuaikan penggunaannya di sektor pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan pengembangan dari sistem informasi yang menggabungkan teknologi komputer dengan teknologi telekomunikasi. Guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan potensi dan aktivitas belajar siswa dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik. Untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, guru harus memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menguasai topik, mengajar bidang studi, dan mengevaluasi mata pelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, guru harus memiliki keterampilan TIK untuk mendukung proses pengajaran. Mengajar adalah pekerjaan profesional yang membutuhkan keterampilan kompleks untuk menyelesaikannya. Ada seperangkat keterampilan yang harus dimiliki guru. Menurut peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 “Standar Nasional Pendidikan menetapkan bahwa guru harus menguasai kemampuan mengajar, profesional, pribadi dan sosial”.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru di jelaskan bahwa "guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Serta guru juga memanfaatkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri".

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Pasal 3 ayat 4 tentang guru, mengatur bahwa "salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru dalam mengelola pembelajaran siswa adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran. Untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang terus menerus, guru harus mampu mengikuti setiap perubahan yang ada".

Untuk mendukung proses optimalisasi kegiatan mengajar, guru membutuhkan lingkungan belajar. Peran media dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media teknologi informasi sebagai sarana penunjang proses pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan dan memahami materi yang diajarkan kepada siswa, dan juga memberikan pengalaman baru bagi siswa yang menganggap model pembelajaran konvensional terlalu membosankan. Media yang digunakan guru juga dapat meningkatkan minat belajar dan menarik perhatian siswa. Selain itu, di masa pandemi saat ini, pembelajaran jarak jauh diperlukan untuk mencegah penyebaran virus *covid-19*. Guru harus menggunakan berbagai strategi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang disajikan. Guru juga harus menggunakan cara yang benar dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Media yang dianggap cocok untuk pendidikan jarak jauh adalah media teknologi informasi karena memungkinkan guru dan siswa berkomunikasi tanpa harus bertatap muka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada guru di SDN Mulyajaya III, dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan media *Whatsapp Group* saja. Padahal sebagian besar guru sudah memiliki Laptop dan smartphone untuk menunjang proses belajar mengajar, namun tidak digunakan secara optimal. Ini membuat siswa merasa jenuh dan sulit memahami materi pelajaran.

Di masa pandemi ini, kebutuhan dan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dirasakan dalam kegiatan pembelajaran online untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu, pendidik harus menguasai pemrograman komputer agar dapat menggunakan teknologi yang ada untuk memaksimalkan pengajaran daring. Selain itu, pendidik dapat menggunakan sumber daya dari internet, televisi, radio, dan media lainnya sebagai sarana pembelajaran.

Oleh karena itu, proses pembelajaran online harus dirancang dengan memanfaatkan teknologi informasi agar lebih menarik dan mudah dipahami. Namun kenyataannya tidak sedikit guru yang masih kesulitan menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran daring. Guru akan menemukan banyak kendala ketika harus melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi, terutama yang berkaitan dengan kompetensi guru. Begitu pula dengan para guru di SDN Mulyajaya III Kecamatan Telukjambe Barat.

Sebagian besar guru di SDN Mulyajaya III Telukjambe Barat belum memiliki keterampilan yang cukup untuk menggunakan media berbasis teknologi informasi untuk memumjammh pembelajaran daring. Selain itu, beberapa guru telah menguasai teknologi informasi, namun mereka menentang untuk kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran daring Hal ini terlihat pada kepemilikan laptop dan *handphone* yang belum maksimal digunakan selama proses pembelajaran.

Keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi membuat peneliti mengangkatnya sebagai sesuatu yang harus dipelajari, dan membuktikan pentingnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Pembelajaran Daring”.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru hanya menggunakan Whatsapp group untuk mengajar
2. Siswa sulit memahami materi yang di pelajari
3. Belum ada pelatihan pemanfaatan media teknologi informasi untuk guru
4. Guru belum memiliki kompetensi yang memadai untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi
5. Guru belum ada keinginan untuk mempelajari media Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi
6. Sekolah belum memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran berbasis TIK

C. Pembatasan masalah

Adapun pembatasan Masalah dalam penelitian ini yaitu pada: “Bagaimana Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Pembelajaran Daring”.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Pembelajaran Daring?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Bagaimana Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Pembelajaran Daring.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah dalam pengelolaan pendidikan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi *COVID-19* SDN Mulyajaya III.

Secara lebih spesifik, manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teori, penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi teoritis yang sesuai dengan topik dan judul penelitian, terutama bagaimana “kompetensi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran daring” di SDN Mulyajaya III Telukjambe Barat, Karawang dan tidak menutup kemungkinan dilanjutkan dengan pengembangan ilmu yang semakin maju dari pihak yang berkompeten.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau instansi terkait, dalam hal ini sekolah dapat menerapkan dan

mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi informasi di masa pandemi. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, mendorong dan memotivasi guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dan memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Terutama pada masa belajar online, di masa pandemi.

A. Bagi Guru

Memberikan informasi tentang pentingnya penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran online, memudahkan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajarinya.

B. Bagi Peneliti

Memahami pentingnya dan manfaat penggunaan TIK untuk pendidikan dan memberikan pengetahuan yang lebih besar tentang media teknologi informasi dan penggunaannya, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat disebarluaskan ke masyarakat luas.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis atau mengembangkan hasil penelitian ini.

D. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi siswa, yaitu:

1. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
2. Pembelajaran menjadi lebih mudah dii pahami
3. Memberikan pengetahuan lebih kepada siswa

4. Mempermudah komunikasi

E. Bagi Sekolah

Membantu mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Serta meningkatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran

